

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan magang mahasiswa merupakan salah satu syarat kelulusan salah satu mata kuliah. Pada mata kuliah tertentu, mahasiswa harus mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata dan harus dilakukan pada suatu instansi. Selain itu, Magang sering dijadikan syarat untuk mendapatkan ijazah atau gelar sarjana oleh sebagian besar perguruan tinggi. Peraturan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia nomor per.22/MEN/IX/2009 mengatur tentang kerja praktek atau biasa disebut magang. Kerja praktek merupakan proses belajar bekerja pada suatu instansi/perusahaan dan bertujuan untuk mengembangkan dan merasakan pengalaman dalam dunia kerja dengan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan dibimbing oleh yang berpengalaman dari instansi tersebut.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi yang selanjutnya disebut sebagai Diskominfo standi adalah perangkat daerah yang berfungsi sebagai sarana dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas mengenai Informasi Publik, Informasi Pelayanan dan Layanan Digital dalam membangun Kota Bekasi yang berbasis Smart City.

Diskominfo standi menjadi satu instansi yang sering dijadikan sasaran untuk pengajuan tempat magang mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Dalam proses pra magangnya mahasiswa datang ke kantor diskominfo standi dengan menyerahkan

surat keterangan magang, dan khs mahasiswa setelah surat di berikan mahasiswa harus menunggu lama dalam proses surat pengajuannya jika pengajuannya disetujui maka mahasiswa harus datang kembali ke kantor diskominfostandi untuk mengambil surat keterangan persetujuan dari kantor diskominfostandi untuk diberikan kepada dinas kesbangpol (kesatuan badan dan politik) untuk meminta persetujuan magang mahasiswa jika kesbangpol menyetujui kesbangpol akan memberikan surat persetujuan kepada mahasiswa untuk diberikan kepada diskominfostandi, setelah diskominfostandi menerima surat tersebut mahasiswa diminta untuk menunggu lagi dalam tanggal menjalankan magangnya. Sampai saat ini diskominfostandi kota Bekasi masih belum memiliki sistem yang dapat mempermudah dalam proses penerimaan mahasiswa magang.

Agar memudahkan dalam proses penerimaan mahasiswa magang maka dibutuhkan metode dalam melakukan proses penerimaan mahasiswa magang untuk memilih mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang diskominfostandi tetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil oleh Peneliti ialah:

1. Penerimaan Mahasiswa Magang Pada Diskominfostandi Masih dilakukan secara manual.
2. Penerimaan Mahasiswa Magang yang berjalan saat ini terkadang masih belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh diskominfostandi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan dalam melakukan penerimaan mahasiswa magang agar dapat memudahkan mahasiswa maupun diskominfostandi.
2. Menerapkan Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (Moora) dalam membantu prosedur penerimaan mahasiswa magang pada diskominfostandi kota bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan skripsi ini diharapkan yaitu dapat memudahkan proses dan prosedur penerimaan mahasiswa magang pada diskominfostandi agar dalam penerimaannya lebih efisien.

1.5 Ruang Lingkup

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan, maka berikut ini adalah beberapa ruang lingkup yang perlu dibuat, diantaranya:

1. Sistem yang dibangun hanya berhubungan dengan penerimaan mahasiswa pada diskominfostandi kota Bekasi
2. Sistem yang dibuat menggunakan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (Moora)
3. Sistem yang dibuat berbasis website yang dibuat untuk admin sekretariat diskominfostandi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dimana didalamnya berisi konsep dasar dan tools pendukung pembangunan sistem. dan juga menjelaskan tentang *usecase diagram, activity diagram, scenario*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan yang digunakan untuk penulisan laporan penelitian.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini dijelaskan sejarah singkat perusahaan serta strukturnya dan tentang *usecase diagram*, skenario, *activity diagram*, spesifikasi dokumen masukan, spesifikasi dokumen keluaran, identifikasi solusi sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari implementasi sistem kemudian di jelaskan juga uji coba aplikasi berdasarkan uji coba structural fungsional dan validasi.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan laporan dan saran-saran yang di perlukan dalam pengembangan sistem tersebut agar dapat berguna bagi pengembangan sistem informasi di masa yang akan datang.